

**PERANAN AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP PEMBIAYAAN
MUDHARABAH DI BANK MUAMALAT INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademika Dan Melengkapi
Sebagian Dari Syarat – syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan
Akuntansi

Oleh
NUR SYAHBANI
2011420015



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2015**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nur syahbani
No. Pokok : 2011420015
Jurusan/Perminatan : Akuntansi/Keuangan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis dengan judul **PERANAN AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH DI BANK MUAMALAT INDONESIA** yang dibimbing oleh Bapak Ahmad Basid Hasibuan, SE,M.Si adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan maupun mengcopy sebagian dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 31 Agustus 2015.

Yang menyatakan,


Nur syahbani

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nur syahbani

No. Pokok : 2011420015

Jurusan : Akuntansi

Perminatan : Keuangan

Judul skripsi : **PERANAN AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP
PEMBIAYAAN MUDHARABAH DI BANK MUAMALAT
INDONESIA**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan disajikan dalam sidang Ujian

Skripsi Sarjana tanggal 04 September 2015

Jakarta, 31 Agustus 2015

Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Jurusan Akuntansi



(Ahmad Basid Hasibuan,SE,M.Si)

(Ahmad Basid Hasibuan,SE,M.Si)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI


Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nur syahbani
No.Pokok : 2011420015
Jurusan/Perminatn : Akuntansi/Keuangan
Judul Skripsi : **PERANAN AKUNTANSI SYARIAH
TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH DI
BANK MUAMALAT INDONESIA**




Telah diperiksa, dikaji dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal 04 September 2015 dengan hasil

Jakarta, 04 September 2015


Ketua Jurusan Akuntansi


(Ahmad Basid Hasibuan, SE, M.Si)

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

| No. | Nama Penguji | Jabatan Penguji | Tanda Tangan |
|-----|--------------------------------|-----------------|--|
| 1. | Ahmad Basid Hasibuan, SE, M.Si | Ketua Penguji |  |
| 2. | M. Masdar, SE, Ak, M.Ak | Anggota Penguji |  |
| 3. | Drs. Haryanto, Ak, M.Sm | Anggota Penguji |  |

Dekan Fakultas Ekonomi


(Sukardi, SE, MM)

ABSTRAK

NIM : 2011420015, Judul Skripsi : PERANAN AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DI BANK MUAMALAT INDONESIA,

Jumlah Hal : xi + 79 Hal,

Kata Kunci : Peranan Akuntansi Syariah, Pembiayaan *Mudharabah*.

Penelitian ini membahas tentang pembiayaan *mudharabah*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Tujuan dari pembiayaan *mudharabah* ini yaitu salah satu produk pembiayaan di Bank Syariah sebagai instrumen ekonomi Islam berdasarkan bagi hasil, dimana di *mudharabah* posisi akurat dipahami sebagai pengganti bunga sehingga dapat dilaksanakan oleh lembaga keuangan Syariah. Dalam *mudharabah* kesepakatan atau bagi hasil keuntungan terdapat pada PSAK 105 tentang akuntansi *mudharabah*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Syariah akuntansi dalam bagi hasil pembiayaan *mudharabah* yang dilakukan oleh Bank Muamalat telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan telah dilakukan dengan hasil yang baik dari segi sistem pencatatannya. Hal ini dapat dilihat dari pencatatan transaksi yang dicatat oleh PT. Bank Muamalat Indonesia, pengakuan, pengukuran, penyajian serta pengungkapan pembiayaan *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia sesuai dengan PSAK 105 tentang akuntansi *mudharabah*.

Daftar Acuan : (2004-2014)

Jakarta, Agustus 2015

Nur syahbani

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmanirrahiim

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kuasa-Nya yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa kesehatan jasmani dan rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, skripsi yang berjudul “PERANAN AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DI BANK MUAMALAT INDONESIA, yang merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, sehingga memungkinkan skripsi ini terwujud. Dengan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

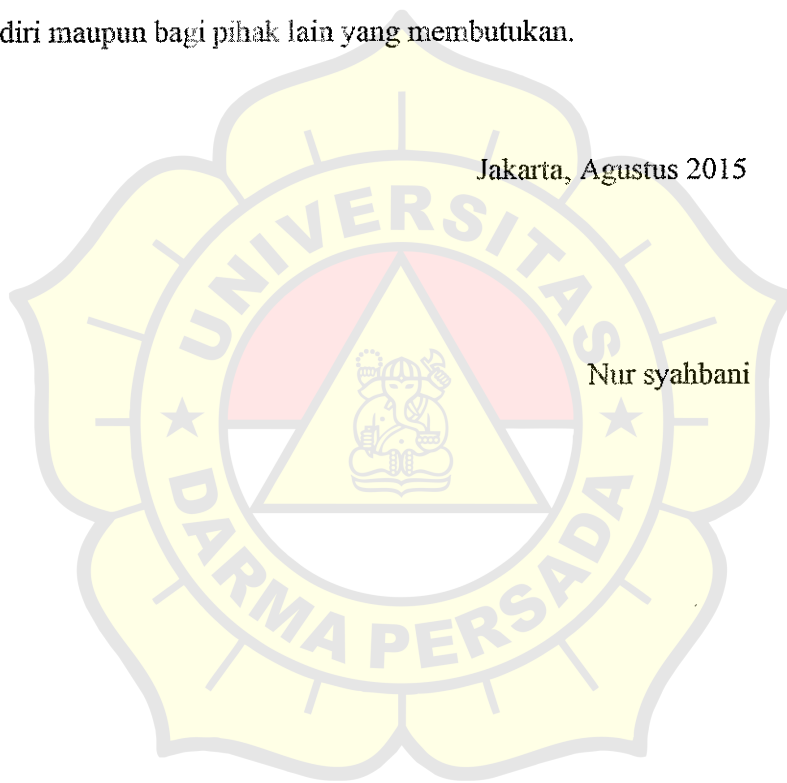
1. Bapak, Mama, Kakak, Adik Kecilku dan Saudara-saudaraku untuk doa, restu, kasih sayang, perhatian, kesabaran dan dukungan yang mereka berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Ahmad Basid Hasibuan, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Darma Persada dan selaku Dosen Pembimbing bagi penulis yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Muamalat Institute yang telah memberikan izin dan fasilitas pelayanan yang baik selama penulis skripsi.

Penulis menyadaribahwa skripsi ini masih jauh dari sempurnadan mempunyai banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat diterima dan memberikan manfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain yang membutuhkan.

Jakarta, Agustus 2015

Nur syahbani



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| JUDUL SKRIPSI | i |
| LEMBAR PERNYATAAN | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| 1.3.1. Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.3.2. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| 2.1 Pelaporan Keuangan Syariah | 9 |
| 2.2 Unsur-unsur Laporan Keuangan | 10 |
| 2.3 Pengakuan dan Pengukuran Unsur-unsur Laporan Keuangan .. | 14 |
| 2.4 Tinjauan Syariah | 15 |
| 2.5 Pembiayaan Mudharabah | 21 |
| 2.6 Pengakuan dan Pengukuran Pembiayaan Mudharabah | 34 |
| 2.7 Berakhirnya Akad Mudharabah | 37 |
| 2.8 Perlakuan Akuntansi Mudharabah | 37 |
| 2.9 Standar Akuntansi | 47 |
| 2.10 Kerangka Pemikiran | 51 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|--------------------------------|----|
| 3.1 Lokasi Penelitian | 53 |
| 3.2 Jenis Data | 53 |
| 3.3 Pengumpulan Data | 53 |
| 3.4 Metode Analisis Data | 54 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|---|----|
| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian | 55 |
| 4.2 Kebijakan Pembiayaan Mudharabah PT Bank Muamalat | 59 |
| 4.3 Hasil Penelitian | 61 |
| 4.4 Pembahasan | 63 |
| 4.4.1 Evaluasi atas Perhitungan Bagi Hasil dalam Pembiayaan Mudharabah | 64 |
| 4.4.2 Pengakuan dan Pengukuran yang dilaksanakan di Bank Muamalat terhadap Pembiayaan Mudharabah | 67 |
| 4.4.3 Pencatatan Akuntansi Mudharabah | 68 |
| 4.4.4 Analisa Pembahasan Bagi Hasil dalam Pembiayaan Mudharabah di Bank Muamalat Indonesia | 76 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|----------------------|----|
| 5.1 Kesimpulan | 78 |
| 5.2 Saran | 78 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

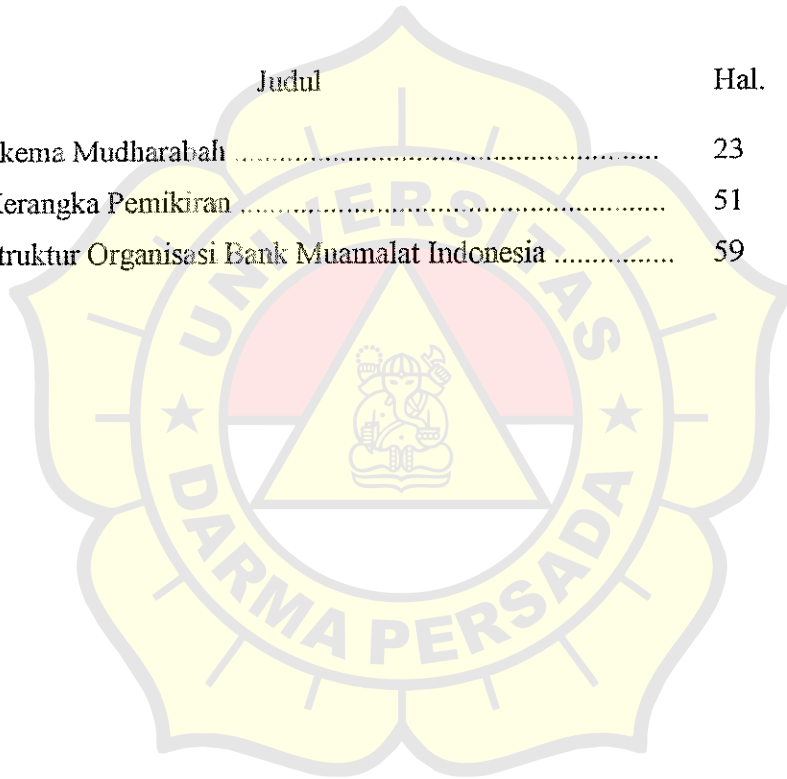
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| TABEL | Judul | Hal. |
|-------|---|------|
| 1 | Perbedaan Bank Konvensional dengan Bank Syariah | 18 |

DAFTAR GAMBAR

| GAMBAR | Judul | Hal. |
|--------|---|------|
| 1 | Skema Mudharabah | 23 |
| 2 | Kerangka Pemikiran | 51 |
| 3 | Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia | 59 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangannya sistem ekonomi serta sistem yang menopangnya (antara lain Akuntansi) baru kajian Ekonomi Islam dan Akuntansi Islam yang lebih terdepan dalam pengkajian ilmiahnya. seiring dengan berjalannya waktu perkembangan syariah terus mengalami perubahan, namun dengan perubahan tersebut tidak menjadikan masyarakat yang sudah beralih menggunakan bank syariah berpindah ke bank lain. Dalam hal ini Bank Syariah jelas sangat bersaing dengan bank konvensional dikarenakan bank syariah sendiri memiliki produk-produk yang unik dan sehingga tidak dapat di tiru dengan oleh Bank Konvensional. Keunggulan di bank syariah itu sendiri memiliki segmen pasar yang jelas dan loyalis yang tidak di dapat di miliki oleh bank konvensional, ternyata keunggulan komperatif dalam bank syariah tersebut tidak mampu menjadikan bank syariah unggul dengan bank konvensional. Itu terjadi karena bank syariah belum berhasil bersaing dengan bank konvensional, sehingga yang muncul pertanyaan dari mata konsumen adalah bahwa bank syariah lebih mahal dibandingkan dengan bank konvensional.

Sebagai gambaran ekonomi Islam mulai tersosialisasi sejak berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992, dan Konfrensi Internasional Ekonomi Islam pertama di Indonesia baru di selenggarakan pada tahun 2005. Setelah itu berbagai seminar dan konfrensi ekonomi Islam mulai marak di

selenggarakan di Indonesia. Bahkan Indonesia mampu mengembangkan varian tersendiri yang turut memperkaya berbagai kegiatan awal perkembangan Ilmu Ekonomi Islam di jaman yang sangat modern ini.

Pada awal pendirian Bank Muamalat Indonesia, keberadaan bank syariah ini belum mendapat perhatian yang optimal dalam tatanan industri perbankan nasional. Landasan hukum operasi bank yang menggunakan sistem syariah ini hanya di kategorikan sebagai "Bank Dengan Sistem Bagi Hasil" tidak terdapat rincian landasan hukum syariah serta jenis-jenis usaha yang diperbolehkan. Hal ini sangat jelas tercermin dari undang-undang No.7 tahun 1992 dimana pembahasan perbankan dengan sistem bagi hasil diuraikan hanya sepintas lalu dan merupakan sisipan belaka.

Upaya mendorong pengembangan bank Syariah dilaksanakan dengan memperhatikan bahwa sebagian masyarakat Muslim Indonesia pada saat ini menantikan suatu sistem perbankan syariah yang sehat dan terpercaya untuk mengakomodasi kebutuhan mereka terhadap pelayanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah. Pengembangan perbankan syariah juga ditujukan untuk mobilisasi dana masyarakat yang selama ini belum terlayani oleh sistem perbankan konvensional. Selain itu, sejalan dengan upaya-upaya restrukturisasi perbankan, pengembangan bank syariah merupakan suatu alternatif sistem pelayanan jasa bank dengan berbagai kelebihan yang dimilikinya.

Kemudian dalam catatan kakinya, "*muamalah*" di artikan sebagai kegiatan berjual-beli, berutang-piutang, sewa-menyewa, dan sebagainya. Berutang-piutang tentu mempunyai pengertian yang luas dalam bisnis. Pendirian

perusahaan oleh pemilik modal menyangkut utang-piutang antara dia dengan manajemennya. Pengelolaan harta pemilik modal oleh manajemen merupakan hubungan kerja sama, utang-piutang. Hubungan transaksi dagang maupun bentuk bisnis lainnya selalu mempunyai konteks utang-piutang. Pinjaman kepada lembaga keuangan mempunyai hubungan utang-piutang. Oleh karena itu setiap lembaga perusahaan sarat dengan kegiatan muamalah sebagaimana yang telah dimaksudkan. Dengan demikian dapat di pastikan bahwa pemeliharaan akuntansi wajib hukumnya dalam suatu perusahaan bahkan juga pribadi.

Perkembangan perbankan syariah ini tentunya juga harus didukung oleh sumber daya insani yang memadai, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Namun, realitas yang ada menunjukkan bahwa masih banyak sumber daya insani yang selama ini terlibat di institusi syariah tidak memiliki pengalaman akademis maupun praktis dalam *Islamic Banking*. Tentunya kondisi ini cukup signifikan memengaruhi produktivitas dan profesionalisme perbankan syariah itu sendiri. Inilah yang memang harus mendapatkan perhatian dari kita semua, yakni mencetak sumber daya insani yang mampu mengamalkan ekonomi syariah disemua lini karena sistem yang baik tidak mungkin dapat berjalan bila tidak didukung oleh sumber daya insani yang baik pula. Praktik-praktik fungsi perbankan ini tentunya berkembang secara berangsur-angsur dan mengalami kemajuan dan kemunduran di masa-masa tertentu, seiring dengan naik turunnya peradaban ummat muslim. Berbagai macam produk yang di tawarkan seperti Tabungan, Giro, Deposito, Pembiayaan, Penghimpun Dana, dan Penyalur Dana. Menurut (Salman,2012) penyaluran kredit terbagi menjadi dua yaitu:

Mudharabah dan *Musyarakah*. Menurut PSAK 105 *Mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi di antara mereka sesuai kesepakatan, sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik dana. Sementara itu pengertian *musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

Akuntansi pemilik dana, pembiayaan *mudharabah* investasi *mudharabah* dalam bentuk kas diukur dengan sebesar jumlah yang dibayarkan. Dana *mudharabah* diakui sebagai “Investasi *Mudharabah*” pada saat pembayaran kas atau penyerahan aset nonkas kepada pengelola dana. (PSAK 105 Paragraf 12)

Dalam penelitian ini penulis akan membahas Pembiayaan *Mudharabah* dimana pembiayaan *mudharabah* merupakan salah satu produk pembiayaan bank Syariah sebagai instrumen perekonomian dalam Islam berdasarkan bagi hasil, dimana pada posisi *mudharabah* secara tepat dipahami sebagai salah satu instrumen pengganti dari sistem bunga serta dapat diterapkan oleh lembaga keuangan syariah (Muhammad,2010). Berbicara mengenai *mudharabah*, seperti yang sudah dibahas sebelumnya adanya kecenderungan terjadinya masalah keagenan, yaitu bank selaku investor dan nasabah selaku peminjam dana mengutamakan kepentingan masing-masing. Permasalahan ini dipengaruhi oleh ketiadaan transparansi antara kedua belah pihak tersebut. Adanya transparansi

dibutuhkan agar profit sharing sesuai dengan kesepakatan, hal ini menyebabkan dibutuhkan laporan keuangan yang jelas sebagai alat untuk menunjang transparansi tersebut. Laporan keuangan yang baik tentunya membutuhkan sistem akuntansi yang baik pula. Di dalam akad *mudharabah* sesuai dengan PSAK 105, penyesuaian perlakuan akuntansi ada dua yaitu Akuntansi untuk pemilik dana dan Akuntansi untuk pengelola dana yang meliputi pengakuan dana *mudharabah*, pengukuran investasi *mudharabah* penurunan nilai investasi *mudharabah*, kerugian, hasil usaha, akad *mudharabah* berakhir, penyajian dan pengungkapan. Penyesuaian perlakuan akuntansi sangatlah penting dalam menentukan pembagian persentase/ nisbah untuk nasabah khususnya tabungan *mudharabah*.

Akuntansi juga merupakan upaya untuk menjaga terciptanya keadilan dalam masyarakat dan dalam entitas atau organisasi dengan semua stakeholdernya. Karena akuntansi memelihara catatan sebagai *accountability* dan menjamin akurasi. Pentingnya keadilan ini dapat dilihat dari Al-Qur'an surat Al-Hadis ayat 24 sebagai berikut :

“Sesungguhnya kami telah mengutus rasul-rasul kami dengan membawa bukti yang nyata dan telah kami turunkan bersama mereka Al-Kitab dan Neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan”.

Dalam Al-Qur'an surat As-Syuraa' ayat 182-183 sebagai berikut :

“Sempurnakanlah takaran dan jangan lah kamu termasuk orang-orang yang merugikan. Dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela dimuka bumi dengan membuat kerusakan”.

Kegiatan utama bank syariah adalah pembiayaan. Pembiayaan merupakan salah satu komponen aset atau aktiva produktif bagi bank yang umumnya sangat dominan dalam neraca bank sehingga berpengaruh terhadap kelangsungan usaha bank. Mengingat bank syariah tidak memperbolehkan bunga. Bank syariah harus berhati-hati dalam penentuan pengakuan pendapatan bagi hasil. pendapatan bagi hasil ini diperoleh dari pembiayaan-pembiayaan yang diberikan bank kepada nasabahnya. termasuk dalam hal ini, pembiayaan *mudharabah*. Pembiayaan *mudharabah* yaitu akad kerja sama usaha antara pemilik dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha, laba dibagi atas dasar nisbah bagi hasil menurut kesepakatan kedua belah pihak, sedangkan terjadi kerugian ditanggung oleh si pemilik dana.

Berdasarkan hasil penelitian Evita (2014) perlakuan akuntansi yang meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan pada PT Bank Muamalat telah sesuai dengan standar PSAK 105 tentang Akuntansi *Mudharabah* untuk setiap catatan dan transaksinya.

Berdasarkan hasil penelitian Aziz (2013) menyatakan bahwa penyajian, pengakuan terhadap investasi *mudharabah* telah melaksanakan sesuai dengan peraturan yang ada. Berdasarkan uraian penjelasan diatas, maka penulis tertarik dengan judul **“PERANAN AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH DI BANK MUAMALAT INDONESIA”**.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah pencatatan akuntansi syariah dalam transaksi *mudharabah* telah sesuai dengan PSAK 105 ?
2. Apakah transaksi *mudharabah* dalam proses bagi hasil telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank Muamalat Indonesia ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

1. Evaluasi terhadap pencatatan akuntansi syariah dalam transaksi *mudharabah* telah sesuai dengan PSAK 105 di Bank Muamalat Indonesia.
2. Evaluasi terhadap transaksi *mudharabah* dalam proses bagi hasil telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku berdasarkan Syariah Islam pada Bank Muamalat Indonesia.

1.3.2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

1. Dapat menambah wawasan dalam memahami akuntansi khususnya dalam pembiayaan *mudharabah* baik secara teori maupun praktek di lapangan.
2. Sebagai salah satu sumber acuan untuk penelitian tentang pembiayaan *mudharabah* di masa mendatang.

b. Praktis

1. Sebagai bahan masukan untuk Bank Muamalat dan instansi yang terkait dalam pembiayaan *mudharabah* di masa yang akan datang.
2. Sebagai sumber evaluasi untuk Bank Muamalat dalam pembiayaan *mudharabah*.

